

ANALISIS STRUKTUR LAGU “*BOHEMIAN RHAPSODY*” KARYA FREDDIE MERCURY (ARANSEMEN ONI KRISNERWINTO)

Arista Wahyu Wardani

Program Studi Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

E-mail: aristawardani@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Peneliti menganalisis struktur lagu *Bohemian Rhapsody* karya Freddie Mercury aransemen Oni Krisnerwinto dilatarbelakangi oleh karena lagu ini sangat menarik untuk diteliti secara lebih dalam mulai dari struktur lagu hingga tinjauan aransemennya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, serta objek dalam penelitian difokuskan pada struktur lagu dan tinjauan aransemen, dengan menerapkan beberapa teori diantaranya, teori bentuk musik, struktur lagu dan tinjauan aransemen. Hasil penelitiannya diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. *Bohemian Rhapsody* merupakan lagu dengan beranekaragam transisi *genre*, modulasi serta tempo. Transisi ke beberapa *genre* dan serta modulasi yang terjadi berulang kali dalam lagu tersebut sangat berkaitan dengan bagaimana struktur lagu yang terdapat di dalamnya, serta tinjauan aransemen oleh Oni Krisnerwinto dalam lagu tersebut.

Kata kunci: *struktur, aransemen, Bohemian Rhapsody*

ANALYSIS OF FREDDIE MERCURY’S *BOHEMIAN RHAPSODY* SONG (ARRANGEMENT BY ONI KRISNERWINTO)

Abstract

Researchers analyzed the structure of the song *Bohemian Rhapsody* by Freddie Mercury, the arrangement of Oni Krisnerwinto because it was very interesting to study more deeply from the song structure to the review of the arrangement. The method used in this study is a qualitative research method, and the object of the research is focused on song structure and arrangement review, by applying several theories including music form theory, song structure and arrangement review. The results of his research were obtained by observation, interview and documentation. *Bohemian Rhapsody* is a song with various transitions of *genre*, modulation and tempo. Transitions to several *genres* and modulations that occur repeatedly in the song are closely related to the structure of the song contained therein, as well as an overview of the arrangements by Oni Krisnerwinto in the song.

Keywords: *structure, arrangement, Bohemian Rhapsody*

PENDAHULUAN

Lagu *Bohemian Rhapsody* adalah salah satu lagu yang bergenre *progressive rock*, *progressive pop*, *symphonic rock* dan *hard rock*. Beberapa orang juga

menganggap bahwa lagu ini merupakan salah satu lagu yang janggal karena tidak adanya *refrain*, serta merupakan gabungan dari beberapa aliran musik yang berbeda. Lagu ini terdiri atas intro, ballada piano dan gitar solo yang diikuti dengan sebuah

opera yang terdengar seperti sahut-sahutan dari paduan suara dan solois. Terdapat pula perubahan nada dasar dan beberapa kali mengalami perubahan tempo. berawal dari tempo lambat *ballada* menuju ke tempo cepat pada bagian Opera dan *hard rock*, serta diakhiri kembali pada bagian *outro* dengan tempo yang lambat. Sehingga struktur lagu *Bohemian Rhapsody* layak untuk dikaji. Penulis memiliki ketertarikan tersendiri mengenai lagu tersebut karena dari pengalaman penulis membawakan lagu ini dalam format orchestra. Lagu yang terdengar unik dengan berbagai peralihan dan variasi, namun tetap dapat dinikmati dan dimainkan. Walaupun terdiri dari berbagai variasi, namun tetap berkesinambungan serta memiliki struktur lagu yang menggelitik penulis untuk melakukan penelitian terhadap lagu ini.

Lagu *Bohemian Rhapsody* adalah salah satu lagu yang terdapat dalam album *A Night at The Opera* (1975). Karya yang berdurasi hampir enam menit ini, memiliki transisi dan bagian yang cukup variatif. Salah satunya adalah terdapat beberapa modulasi yang tidak biasa, terdapat pergantian sukat dan tempo, juga terdapat pula beranekaragam gaya musik yang berbeda. Tidak seperti kebanyakan lagu pop atau lagu rock pada umumnya yang terdiri dari intro, bait, *refrain* lalu coda, namun karya komposisi yang ditulis oleh Freddie Mercury ini adalah karya musik yang tanpa adanya *refrain* atau *chorus*.

Meski demikian, lagu ini pernah menduduki posisi teratas dalam sebuah penghargaan musik yang diadakan di Inggris, Britania Raya dalam kurun waktu berminggu-minggu. Terdapat pula cerita pada saat proses rekaman karya ini, yaitu dimana sang pencipta membutuhkan kurang lebih empat studio musik yang berbeda untuk menyelesaikan proses rekaman komposisi lagu ini. Bukan hanya itu saja, *track* yang dibutuhkan juga tidak sedikit, sehingga harus berulang-ulang dan membutuhkan waktu yang cukup lama

untuk menyelesaikan karya musik ini. Banyak pula yang beranggapan bahwa sang pencipta menulis lagu ini hanya untuk keisengan belaka, namun sang gitaris Brian May, pernah menyampaikan secara langsung dalam sebuah wawancara yang dilakukan di salah satu radio di Inggris, bahwa sang pencipta lagu, sosok Freddie Mercury memiliki konsep yang sangat matang dalam membuat karya ini. Sehingga dapat menghasilkan sebuah karya yang dikenal oleh khalayak luas di berbagai negara.

Dalam hal ini, akan dikaji mengenai struktur lagu dan tinjauan aransemen oleh Oni Krisnerwinto. Oni Krisnerwinto membuat aransemen lagu ini untuk dimainkan bersama grup musik yang telah dibentuknya, yaitu *Oni n' Friends*. Selanjutnya akan diteliti dan dianalisis mengenai struktur lagu dan pengembangan-pengembangan apa saja yang digunakan, baik dalam karya aslinya maupun setelah diaransemen oleh Oni Krisnerwinto. Dirasa perlu untuk menganalisis lagu tersebut, karena sejauh ini belum ada yang menganalisis mengenai lagu tersebut, jika ditinjau dari struktur lagu dan pola aransemennya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif karena variabel penelitian tidak perlu menggunakan pengukuran dan proses statistik. “*data penelitian kualitatif yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan merupakan angka-angka.*” (Moelong, 2001). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur lagu dan tinjauan aransemen lagu *Bohemian Rhapsody*. Data yang dianalisis adalah partitur *original* dan partitur aransemen oleh Oni Krisnerwinto.

Data utama dalam penelitian ini adalah partitur atau teks musik lagu *Bohemian Rhapsody* karya Freddie Mercury dan teks musik aransemen oleh Oni Krisnerwinto. Ditambah dengan

beberapa pendukung eksternal berupa buku-buku, artikel dan wawancara dengan narasumber untuk kepentingan analisis dan identifikasi.

Teknik pengambilan data dari penelitian ini, yaitu dengan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapat data tentang struktur lagu *Bohemian Rhapsody* karya Freddie Mercury, selanjutnya menganalisis mengenai tinjauan aransemenya. Peneliti sendiri menunjuk beberapa orang informan yang ahli dalam bidang musik yaitu, Moh, Isfanhari, Andri Wirawan dan Oni Krisnerwinto. Kemudian, dokumentasi dalam penelitian ini berupa partitur dari lagu *Bohemian Rhapsody* karya Freddie Mercury dan aransemen oleh Oni Krisnerwinto.

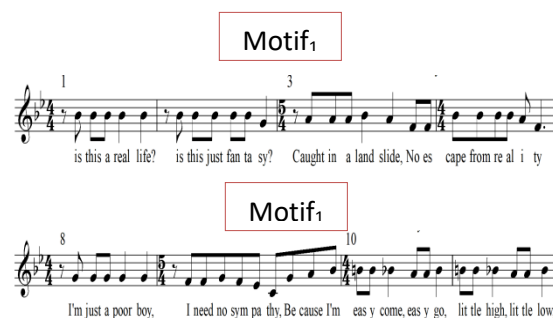
Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan tiga komponen yaitu, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Data penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data memiliki bentuk yang beranekaragam. Dapat berbentuk partitur, video dan hasil wawancara. Peneliti perlu menyortir data-data yang dianggap pokok, sehingga dapat lebih mudah dalam melakukan penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, peneliti menggunakan data penelitian pokok berupa partitur lagu *Bohemian Rhapsody*. Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyajikannya. Dengan menyajikan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah didapat. “Proses menyajikan data dilakukan dengan teks yang bersifat naratif” (Sugiyono, 2005). Data yang sudah direduksi disajikan, kemudian dilakukan pengkajian. Langkah ini dilakukan agar sebuah teks musik menjadi jelas antara kalimat satu dengan yang lain, serta untuk mengetahui apa saja yang terdapat pada teks tersebut. Di dalam sebuah musik yang

menggunakan lirik, musik instrumental atau musik tanpa lirik syair juga memiliki kalimat-kalimat di dalamnya. Kemudian pemilahan motif bertujuan untuk melihat corak apa saja yang ada dalam partitur *Bohemian Rhapsody* karya Freddie Mercury.

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti, setelah data tersaji secara sistematis dan terperinci adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Peneliti mendeskripsikan hasil analisis agar mudah dipahami untuk kemudian disimpulkan. Kesimpulan peneliti yang diperoleh tadi kemudian dikaji dengan menggunakan teori yang ada. Proses yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan antara hasil analisis dari lagu *Bohemian Rhapsody* karya Freddie Mercury aransemen Oni Krisnerwinto dengan teori struktur lagu dan tinjauan aransemen dalam musik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

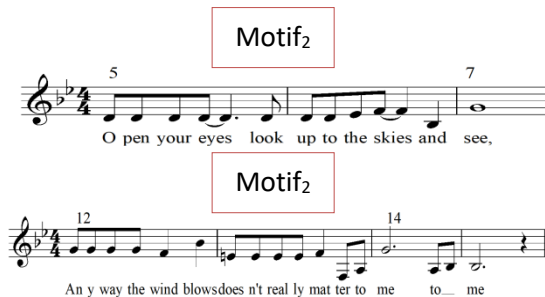
Motif diartikan suatu pola irama dan melodi yang pendek tetapi mempunyai arti. Sepasang motif akan membentuk sebuah frase pada birama 1-4 dan birama 8-11 merupakan motif yang sama, yaitu motif₁. Motif ini mengalami pengembangan motif Sekuens turun, yaitu pengulangan motif pada tingkat nada yang lebih rendah. Motif kalimat A pada lagu *Bohemian Rhapsody* terdapat pada birama 1-4 dan birama 8-11.



Gambar 1. Motif₁ bagian introduksi lagu *Bohemian Rhapsody*

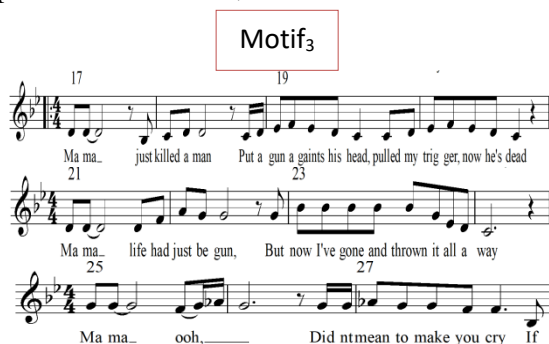
Sedangkan motif kedua terdapat pada birama 5-7 dan birama 12-15. Motif kedua menggunakan dua kali pengembangan motif yaitu, pengembangan motif sekuens naik dan

pengembangan motif pemerkecilan nilai nada, yaitu dalam pengembangan motif pemerkecilan nilai nada, melodi dari motif utama tetap sama namun irama berubah. Birama ini mengalami pola ritme yang hampir sama, namun nilai nada berbeda.



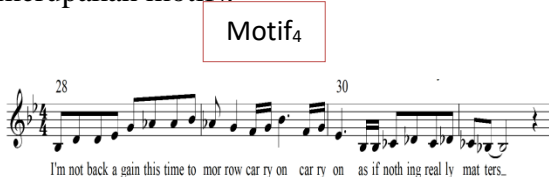
Gambar 2. Motif₂ bagian Introduksi lagu *Bohemian Rhapsody*

Memasuki kalimat A pada tema I lagu ini, terdapat motif yang berbeda dari sebelumnya, yaitu motif₃ terdapat dalam birama 17-27. Pengembangan motif yang terdapat dalam birama ini adalah pengulangan harafiah dan pemerkecilan nilai nada. Pengembangan motif harafiah adalah pengulangan motif utama, yang terdapat pada birama 17-18, 21-22 dan birama 25-26. Sedangkan pengembangan motif pemerkecilan nilai nada terdapat pada birama 19-20, 23-24 dan birama 27.



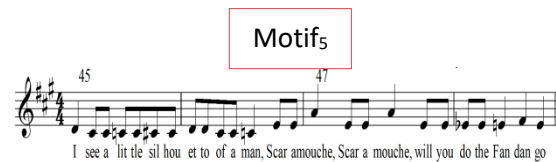
Gambar 3. Motif₃ kalimat A lagu *Bohemian Rhapsody*

Pada birama 28-31 merupakan motif yang berbeda dari motif sebelumnya. Oleh karena itu, pada birama 28-31 merupakan motif₄.



Gambar 4. Motif₄ kalimat A lagu *Bohemian Rhapsody*

Memasuki bagian B birama 43-55 terdapat dua motif yang berbeda, yaitu motif₅ dan motif₆.

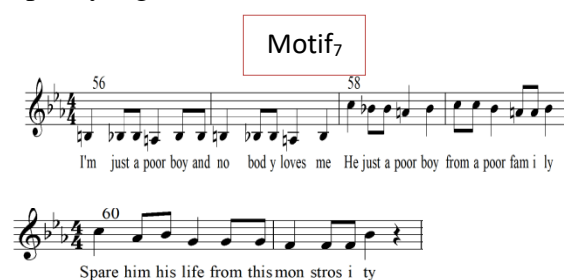


Gambar 5. Motif₅ kalimat B lagu *Bohemian Rhapsody*



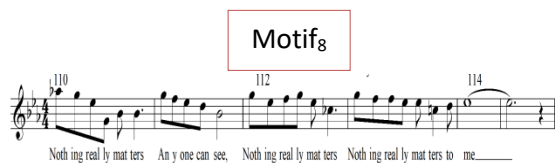
Gambar 6. Motif₆ kalimat B lagu *Bohemian Rhapsody*

Memasuki bagian C dalam lagu ini pada birama 56-120. Pada bagian ini merupakan bagian Opera yang diisi oleh *Choir* yang bersahut-sahutan. Birama 56-58 merupakan repetisi dan pengembangan motif sekuens naik pada bagian akhir opera yang diisi oleh *choir*.



Gambar 7. Motif₇ kalimat B lagu *Bohemian Rhapsody*

Setelah bagian ini masih dilanjutkan dengan *choir* yang bersahutan sampai dengan birama 101. Kemudian pada birama 102, diisi dengan *solo guitar* selama delapan birama. Pada birama 110 memasuki bagian *outro* atau *coda* relfektif. Yang dimainkan oleh vokal yang diiringi piano, tempo menjadi sangat lambat dan mengisahkan suatu perenungan dalam lirik lagu terakhir tersebut.



Gambar 8. Motif 8 outro lagu *Bohemian Rhapsody*

Frase tanya pada kalimat Tema I dimulai dari birama 17-24. Memasuki frase tanya pada kalimat A, frase ini diakhiri dengan akor V dalam tangga nada B^b mayor.



Gambar 9. Frase tanya kalimat A lagu *Bohemian Rhapsody*

Pada birama 25-33 merupakan frase jawab dari kalimat A. birama ini diakhiri dengan akor I dalam tangga nada dua moll atau E^b mayor.



Gambar 10. Frase jawab kalimat A lagu *Bohemian Rhapsody*

Struktur Komposisi Lagu *Bohemian Rhapsody*

Introduksi

Introduksi dalam lagu ini berawal dari birama 1-16. Pada detik 0:00-0:49. Bagian ini dimulai dengan vokal yang berlapis-lapis atau yang biasa disebut dengan *a capella*, yang dimainkan dalam tangga nada B^b mayor dan dinyanyikan secara keseluruhan oleh Freddie Mercury. Kemudian pada birama ke-5, instrumen piano masuk beriringan dengan vokal Freddie Mercury, lalu modulasi ke E^b mayor dan memasuki bagian “*easy come, easy go*” menggunakan apa yang sering disebut sebagai *chromatic side slipping*. *Chromatic side slipping* adalah istilah untuk menggambarkan beberapa metode bermain yang serupa, namun berbeda. kemudian pada bagian ini terdapat pula penggunaan kadens autentik (*authentic cadence*) akor V-I. Bagian ini berakhir ditandai dengan masuknya bass dan piano dalam akor B^b mayor.



Gambar 10. Introduksi lagu *Bohemian Rhapsody*

Ballada

Ballada diawali oleh piano bersamaan dengan bass gitar yang dimainkan dalam tangga nada B^b mayor. Pada detik ke 0'49-2:37. Bagian ini diulang dua kali dalam satu bait. Setelah dua kali *crosshanded vamp* pada piano, kemudian vokal Freddie Mercury masuk dengan lembut, kemudian berubah menjadi performa vokal solo Freddie yang terkesan *impassioned* atau penuh semangat.

Di tengah perjalanan vokal menyanyikan bagian ini, drum Roger Taylor masuk dengan modulasi menuju ke E^b mayor, lalu masuk bagian bait berikutnya dengan variasi frase piano menghubungkan antar bait ini. Di sini terdengar suara gitar Brian May yang mengimitasi suara *bell tree*.



Gambar 11. *Ballada lagu Bohemian Rhapsody*

Solo Gitar

Di bagian akhir *ballada*, *Band* lebih intens dalam permainan untuk mencapai puncaknya. Bagian ini berawal dari menit ke 2:37-3:03. Solo gitar berada dalam skala mixolydian, yaitu dimulai dari nada kelima atau (sol) yang diperlukan untuk menuju ke E^b mayor.

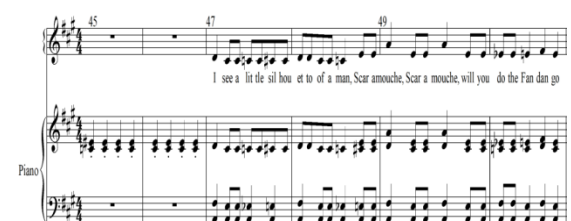
Keharmonisan di birama terakhir dalam solo gitar berubah secara kromatis karena perubahan ke kunci A mayor, yang merupakan perubahan drastis. Solo gitar dari Brian May ini berhenti secara mendadak dan hanya menyisakan piano di nada tinggi A mayor yang dimainkan dalam ketukan seperdelapanan, dengan demikian menandai masuknya segmen Opera dalam komposisi ini.



Gambar 12. *Solo gitar lagu Bohemian Rhapsody*

Opera

Segmen Opera dimulai pada menit ke 3:03-4:08. Bagian ini dimulai dari akor A mayor dengan pola kromatik yang jelas, kemudian menuju ke D mayor lalu kembali lagi ke A mayor, kemudian menuju ke akor A^{dim} dan kembali lagi ke mayor yang diulang dua kali, yang kemudian dilanjutkan dengan gerakan subdominant.



51
Thun der bolt and light ning, ver y ver y fight 'ing, me Ga li le a, Ga li le a, Ga li le a, Ga li le a, fig a no Mag ni fi co

58
I'm just a poor boy and no bod y loves me He just a poor boy from a poor fam i ly Spure him his life from this mon stres i ty

64
Eas y come, eas y go will you let me go Bis mit laß! No, we will not let you go, Bis mit laß! We will not let you go

71
Will not let you go Will not let you go Ah... No, no, no, no, no, no... Ma ma mi a let me go Be

78
el ze bub has a dev il put a side for me, for me, for me

Piano

Gambar 13. Segmen Opera lagu *Bohemian Rhapsody***Hard Rock**

Bagian *hard rock* dalam lagu ini dimulai dari menit ke 4:08-4:55. Bagian ini dimulai dengan intro solo yang dimainkan oleh Brian May (gitar) dan berakhir pada akor F mino. Harmoni yang terdapat dalam bait mengikuti urutan akor B^{b7}, E^{b7}, B^b, E^b. Pada frase lirik “die” menuju ke A^b mayor, F minor dan B^b mayor pada frase lirik “oh baby”, lalu menuju ke F minor “can’t you this to me baby” kemudian menuju ke bagian *outro*.

84
So you think you can stone me and spit in my eye...

91
So you think you can love me and leave me to die... Oh... ba by... can't do this to me

98
Re-write by Arista Wardam2
ba by... Just got ta get out, just got ta get right out ta here

105
107
109

Piano

Gambar 14. Bagian *hard rock* lagu *Bohemian Rhapsody***Outro**

Bagian ini dimulai dari menit 4:55 sampai dengan berakhirnya komposisi ini, yaitu pada menit ke 5:55. Pada bagian ini, lagu kembali ke kecepatan awal atau *allegro*. Bagian ini terdapat instrument gitar dengan vokal. Dari segi frase lirik “nothing really matters” muncul seperti pada saat awal lagu, yang diiringi instrument piano yang sangat menunjukkan bahwa ini adalah letak bagian akhir atau sebuah pengunduran diri yang bersifat cukup dramatis dengan penggunaan akor minor. Di akhir lagu terdengar seperti bunyi gong besar yang menekankan kelengkapan struktur lagu pada komposisi ini, yang menandakan berakhirnya komposisi ini.



Gambar 15. Bagian *outro* lagu *Bohemian Rhapsody*

Tinjauan Aransemen

Dalam aransemen lagu *Bohemian Rhapsody* yang dibuat oleh Oni Krisnerwinto, intro dimulai dengan *a capella*, harmoni empat bagian. Keharmonisan selama bagian lirik “*easy come*” hanya terdiri dari tiga bagian dan ini adalah bagian yang akan muncul pada bagian Opera. Pada aransemen ini, secara garis besar sama dengan komposisi aslinya, hanya terdapat perbedaan pada penggunaan instrumen, yang ditambahkan dengan *string section* atau instrumen gesek. Instrumen gesek masuk pada birama ke-25 pada lirik lagu “*mama, oh..*”



Gambar 16. *Ballada String* aransemen Oni Krisnerwinto

Dimana pada komposisi asli, bagian ini diisi dengan instrumen musik bass, gitar dan drum. Namun, pada bagian aransemen ini dimainkan oleh instrument gesek dan piano dalam tangga nada B^b mayor. Pola aransemen ini secara

keseluruhan tidak jauh berbeda dengan komposisi asli, karena dibagi menjadi enam segmen dengan menggunakan progresi *chord* yang sama. Kemudian, di tengah perjalanan vokal Freddie menyanyikan bagian ini, drum Roger Taylor masuk, kemudian modulasi ke E^b mayor, lalu masuklah bagian bait berikutnya, variasi *phrase* piano menghubungkan antar bait ini.

Pengolahan Struktur Ritme berupa *Filler*

Filler dapat diartikan sebagai isian yang bersifat ritmis dan digunakan untuk mengisi kekosongan serta memberi karakter gembira. Ada dua macam bentuk *filler*, yaitu: *ritmic filler* dan *ritmic riff*. *Ritmic filler* diisikan diisikan pada nada panjang atau tanda diam panjang. Sedangkan, *ritmic riff* adalah fase pendek yang dibunyikan berulang-ulang sehingga membentuk sekuen.

Dalam lagu *Bohemian Rhapsody* aransemen Oni Krisnerwinto ini, pola struktur ritme nya menggunakan *ritmic riff*, yaitu fase pendek yang dibunyikan berulang-ulang, seperti ilustrasi notasi yang terdapat di bawah ini:



Gambar 18. Pola Struktur *ritmic riff* lagu *Bohemian Rhapsody* aransemen Oni Krisnerwinto

Pengolahan struktur melodi

Isian bersifat melodis yang digunakan untuk memberi pengalaman tentang hubungan antara melodi lagu dengan melodi lain. Ada tiga bentuk struktur melodi ini, yaitu: *melody filler*, *obligato* dan *counter melody*. *Melody filler* adalah melodi berulang-ulang dan singkat yang diisikan pada *dead spot*. *Obligato* adalah isian yang seiring dengan melodi

lagu, bersifat tonal dan merupakan pengembangan dari *melody filler*. *Counter melody* merupakan melodi tambahan yang dibunyikan bersamaan dengan melodi lagu, tetapi dengan gerak berlawanan, tujuannya adalah untuk membentuk klimaks lagu, yaitu dengan memilih nada lebih rendah dari melodi lagu.

Dalam lagu *Bohemian Rhapsody* ini terdapat ketiga struktur melodi tersebut, seperti pada ilustrasi notasi berikut:



Gambar 19. Pola Struktur melodi lagu *Bohemian Rhapsody* aransemen Oni Krisnerwinto

Pengolahan struktur harmoni

Isian yang selaras dengan melodi lagu, tetapi menggunakan nada-nada yang berbeda dan diambil dari nada-nada akornya yang berfungsi memberi hubungan antara melodi dengan nada lainnya, serta memberikan *backing* berupa akor iringan dan bas. Ada dua macam pengolahan struktur harmoni, yaitu *pedal point* dan harmonisasi penggunaan dua atau tiga nada selaras.

Dalam lagu *Bohemian Rhapsody* aransemen Oni Krisnerwinto ini terdapat struktur harmonisasi penggunaan dua atau tiga nada yang selaras, seperti dalam ilustrasi notasi berikut:

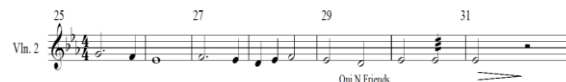


Gambar 20. Pola Struktur harmoni lagu *Bohemian Rhapsody* aransemen Oni Krisnerwinto

Alternatif susunan instrument

Jalur dan alternatif susunan instrument, dimainkan oleh Vokal dan Piano, sedangkan akor diisi oleh instrumen gesek (Violin 1, Violin 2, Viola,

Violoncello) dan bas. Masing-masing instrument memainkan satu nada yang dibunyikan secara serempak. Jalur nada dasar pada register harmoni tengah secara garis besar dimainkan oleh instrument violin 2, seperti yang terdapat dalam ilustrasi berikut:



Gambar 21. Register harmoni tengah lagu *Bohemian Rhapsody* aransemen Oni Krisnerwinto

Demikian pola aransemen oleh Oni Krisnerwinto, yang dimana aransemen ini menggunakan pemilihan instrument yang berbeda, yaitu dengan menggunakan instrument gesek sebagai *rhythm*, sedangkan komposisi asli tidak menggunakan instrumen gesek, terkait dengan nada dasar dan *section* yang ada tidak jauh berbeda dengan komposisi asli, namun ada beberapa pengolahan pola struktur ritme, melodi, harmoni dan alternatif susunan instrumen yang digunakan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang memfokuskan pada analisis struktur lagu dan tinjauan aransemen dari Oni Krisnerwinto pada lagu *Bohemian Rhapsody* karya Freddie Mercury, maka dari itu peneliti dapat mengemukakan suatu kesimpulan sebagai berikut:

Lagu *Bohemian Rhapsody* adalah lagu dengan enam segmen dan karakter musik yang berbeda, yaitu introduksi kemudian masuk ke segmen ballada, kemudian memasuki bagian solo gitar, lalu berubah ke musik opera, *hard rock*, kemudian memasuki bagian *outro*. Pada awal lagu terdapat vokal yang mendahului dengan *a capella*, dengan nada dasar B^b mayor, kemudian terdapat pula kadens V-I, dalam bagian awal lagu ini dinyanyikan secara keseluruhan oleh Freddie Mercury. Selanjutnya lagu tersebut memasuki bagian *Ballada* yang diisi piano dan bass

gitar. Setelah mengalami dua kali *crosshanded vamp*, vokal Freddie masuk lalu kemudian beralih menuju pada harmoni yang dinyanyikan secara *soft*, kemudian vocal Freddie menjelma menjadi lebih terkesan *impassioned*, kemudian setelah itu, drum Roger Taylor masuk dengan modulasi ke E^b mayor. Lalu kemudian masuklah bagian bait berikutnya, dengan variasi *phrase* piano menghubungkan antar bait ini. Disini kita bisa mendengar Brian May mengimitasi suara *bell tree* (perkusi bell yang ditumpuk seperti piring) dengan memetik string gitar di bagian *bridge*.

Dibagian akhir balada, band menjadi intens, mendampingi gitar solo yang dikomposisi oleh Brian May dalam nada dasar E^b mayor, yang kemudian berhenti secara mendadak, hanya menyisakan piano dinada tinggi dalam A mayor, yang dimainkan dalam ketukan seperdelapanan, yang menandai masuknya bagian opera dari komposisi ini. Kemudian bagian selanjutnya adalah memasuki bagian Opera. Bagian Opera dalam komposisi ini adalah dimana bagian ini juga memiliki banyak makna yang terkandung dalam lirik yang digunakannya terkait dengan pola aransemen serta komposisi yang telah dibuat ini. Selanjutnya, mulai memasuki bagian *Hard Rock* dimana tempo beralih dari lambat ke cepat, serta digunakan variasi-variasi melodi gitar dan interlude yang di dalamnya diisi oleh variasi melodi. Lalu pada bagian akhir, yaitu bagian *Outro* adalah bagian yang sangat kontras, dimana *coda* disini lebih terkesan sebagai coda yang reflektif. Di bagian *Outro* ini juga terdapat modes mixolydian B^b, E^b mayor, lalu modulasi ke C minor.

Tinjauan aransemen oleh Oni Krisnerwinto dalam hal ini ditinjau dari aransemen melodi, harmoni dan ritme. Dari tinjauan struktur melodi, lagu *Bohemian Rhapsody* yang di aransemen oleh Oni Krisnerwinto ini terdapat tiga struktur melodi tersebut yaitu *Melody*

Filler, *Obligato* dan *Contrary Motion*, sedangkan jika ditinjau dari struktur harmoni dalam aransemen yang dilakukan oleh Oni Krisnerwinto, lagu *Bohemian Rhapsody* terdapat struktur harmonisasi penggunaan dua atau tiga nada yang selaras, kemudian jika ditinjau dari stuktur ritme dalam aransemen ini, lagu *Bohemian Rhapsody* ini memiliki pola struktur ritme *Ritmic Riff* yaitu fase pendek yang dibunyikan berulang-ulang. Instrumen yang digunakan dalam aransemen lagu tersebut juga dibuat berbeda, yaitu dengan menambahkan instrument gesek atau *string*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa di dalam aransemen yang dilakukan oleh Oni Krisnerwinto, terdapat penggunaan struktur melodi, harmoni dan ritme yang bervariasi, juga dengan menambahkan instrument gesek atau *string*, namun untuk progresi *chord* yang digunakan adalah sama dengan komposisi asli lagu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2013. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Banoe, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius
- Dwi Cahya, S. (2017). BENTUK MUSIK SONATA PADA KARYA MUSIK “SONATA IN G MINOR FOR SOLO VIOLA”. *Solah*, 7(1).
- Fitria, Juniarti Yunike. 2007. *Analisis Bentuk dan Struktur lagu playful duet (mirror)* Karya W.A. Mozart. Tugas Akhir Skripsi S1. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kamien, Roger. 2011. *An Appreciation*. New York: McGraw-Hill
- Karyawanto, H. Y. (2018). Bentuk Lagu dan Ambitus Nada Pada Orkestrasi Mars Unesa. *Virtuoso (Jurnal*

- Pengkajian dan Penciptaan Musik*), 1(1), 8-14.
- Prier, Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Miller, Michael. 2007. *The Complete Idiot's Guide to Arranging and Orchestration*. United States of America: ALPHA (USA) Inc.
- Moeliono, Anton M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muttaqin, Moh. 2008. *Seni Musik Klasik Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- PUJIYANA SYAIFUL, A. Y. U. (2015). BENTUK LAGU DAN VARIASI CHORD PADA KARYA MUSIK “NGASTĒTĒH“. *Solah*, 5(2).
- Prier, Edmund. 2014. *Ilmu Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Setyaji, Bakti. 2010. *Analisis Bentuk dan Struktur Musik Estampes pada Komposisi Pagodes Karya Claude Debussy*. Tugas Akhir Skripsi S1. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style (The Study and Analysis of Musical Form)*. United States of America: Summy-Birchard Music
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta